



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2022

DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN LUWU TIMUR



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat, Taufik dan HidayahNya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2022 dapat terselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2022.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 merupakan evaluasi berdasarkan capaian kinerja pada pada tahun kedua dalam masa RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2022 yang dijabarkan dari RENSTRA Tahun 2021-2026.

Dalam proses penyusunannya senantiasa berupaya mengacu pada peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah. Penyusunan laporan ini merupakan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas atas kinerja dinas. Komitmen dalam penyusunan laporan ini bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Kami menyadari bahwa laporan yang disajikan ini belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak, oleh karena keterbatasan kami dalam banyak hal, karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan laporan selanjutnya.

Malili, Februari 2023

Kepala Dinas



I. SYAHMUDDIN, ST., MT.
NIP. 19760923 200312 1 005



RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur terdiri dari 5 (Lima) bidang pemerintahan yang demokratis, transparan, Pekerjaan Umum di awal Tahun 2017 dengan tujuan menguatkan pembangunan sarana dan prasarana ke –PU-an dan Mewujudkan Penataan Ruang sesuai Peruntukannya dalam mendukung Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur mempunyai maksud sebagai pedoman umum dan arahan berkaitan dengan tugas dan fungsi serta kewajiban dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang berorientasi pada pencapaian hasil sesuai dengan visi misi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (Satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

Selain itu, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan stakeholders demi perbaikan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintah melalui perbaikan pelayanan publik.

Dalam pencapaian sasaran, dari 6 sasaran strategis yang ditetapkan untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur di tahun mendatang ditetapkan beberapa strategi dalam RPJMD dengan indikator-indikator yang terukur, penyempurnaan implementasi anggaran berbasis kinerja, dan tersusunnya sistem informasi database jalan dan jembatan, jaringan irigasi, air bersih/air minum, sanitasi, drainase/gorong-gorong dan tata ruang dengan menyempurnakan sistem perencanaan serta informasi pengumpulan data kinerja.



DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Daftar Gambar/Diagram	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1) Data Umum Organisasi	2
2) Struktur/Kondisi Organisasi	2
3) Peran Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
1) Rencana Strategis	8
a) Visi dan Misi	9
b) Tujuan Strategis	10
c) Indikator Kinerja Utama (IKU)	10
d) Indikator Kinerja Tujuan dan Target Jangka Menengah	14
e) Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran	15
f) Program untuk Pencapaian Sasaran	19
2) Perjanjian Kinerja Tahun 2022	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1) Capaian Kinerja Organisasi	22
a) Perbandingan Target dan Realisasi	22
b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	43
c) Perbandingan antara realisasi Kinerja serta capaian kinerja Sasaran dengan target Jangka Menengah	46
d) Analisis penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan Tahun 2022	49



e) Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	53
f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pernyataan kinerja	53
2) Realisasi Anggaran	56
BAB IV PENUTUP	71
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Latar Belakang Pendidikan Formal Pegawai.....	4
Tabel I. 2	Golongan Kepangkatan	4
Tabel I. 3	Pendidikan dan Pelatihan	5
Tabel I. 4	Jabatan Struktural.....	5
Tabel I. 5	Kondisi Inventaris Bangunan dan Peralatan/perengkapan kerja/kantor.....	6
Tabel I. 6	Kondisi Inventaris Kendaraan Dinas/Operasional dan Alat-alat Berat.....	6
Tabel II. 1	Indikator Kinerja Utama (IKU)	10
Tabel II. 2	Target Indikator Kinerja Utama	12
Tabel II. 3	Program dan Kegiatan Pencapaian IKU Tahun 2022.....	12
Tabel II. 4	Indikator Kinerja Tujuan	14
Tabel II. 5	Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022.....	16
Tabel II. 6	Indikator Sasaran dan Target Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021-2026.....	17
Tabel II. 7	Target Indikator Kinerja Sasaran tahun 2022.....	19
Tabel II. 8	Program untuk pencapaian Sasaran Tahun 2022	20
Tabel II. 9	Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	21
Tabel III. 1	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022	23
Tabel III. 2	Capaian Indikator Kinerja Tujuan sampai Tahun 2022.....	24
Tabel III. 3	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022	25
Tabel III. 4	Panjang peningkatan Jalan (Km) Tahun 2018 – 2022	38
Tabel III. 5	Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan (Unit) Tahun 2018 – 2022	39
Tabel III. 6	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir	44
Tabel III. 7	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Sasaran Dengan Target Jangka Menengah.....	47
Tabel III. 8	Realisasi Anggaran berdasarkan Dokumen Perubahan.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Umum Kab. Luwu Timur Tahun 2022
- Lampiran 2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Tahun 2021-2026 Pekerjaan Umum dan Penataan Umum Kab. Luwu Timur Tahun Anggaran 2022
- Lampiran 3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Umum Kab. Luwu Timur Tahun Anggaran 2022
- Lampiran 4 Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Umum Kab. Luwu Timur Tahun Anggaran 2022



DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi Dinas PU-PR.....	3
Diagram III. 1	Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten Tahun 2022	26
Diagram III. 2	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi Tahun 2022	26
Diagram III. 3	Cakupan indikator sasaran Meningkatnya layanan keciptakaryaan: air minum, sanitasi, drainase, IMB dan bangunan/lingkungan, persampahan dan penerangan jalan umum Tahun 2022.....	31
Diagram III. 4	Jumlah Penduduk (Jiwa) berakses air Minum Tahun 2022	32
Diagram III. 5	Jumlah rumah tinggal bersanitasi Tahun 2022.....	33
Diagram III. 6	Panjang Drainase Dalam Kondisi Baik Tahun 2022.....	34
Diagram III. 7	Jumlah bangunan ber IMB Tahun 2022	35
Diagram III. 8	Persentase jalan kondisi mantap (baik dan sedang) Tahun 2022	37
Diagram III. 9	Panjang Jalan Menurut Kondisi Tahun 2022.....	38
Diagram III. 10	Jumlah Jembatan menurut kondisinya Tahun 2022	39
Diagram III. 11	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi Tahun 2022	40
Diagram III. 12	Ketaatan terhadap RTRW Tahun 2022.....	41



BAB I PENDAHULUAN

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja dari setiap Organisasi Perangkat Daerah.

Proses penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi instansi pemerintah ditegakkan dan diwujudkan.



1) Data Umum Organisasi

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur mempunyai kewenangan dan tanggung jawab yang lebih luas, mengganti Dinas Pekerjaan Umum di awal Tahun 2017 dengan tujuan menguatkan pembangunan sarana dan prasarana ke –PU-an dan Penataan Ruang yang andal dalam mendukung Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya.

Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 33 Tahun 2016 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Sesuai Peraturan tersebut diatas, tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah melaksanakan urusan otonomi daerah di bidang Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan.

Ruang lingkup tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai salah satu institusi teknis dalam melaksanakan pembangunan daerah di Kabupaten Luwu Timur.

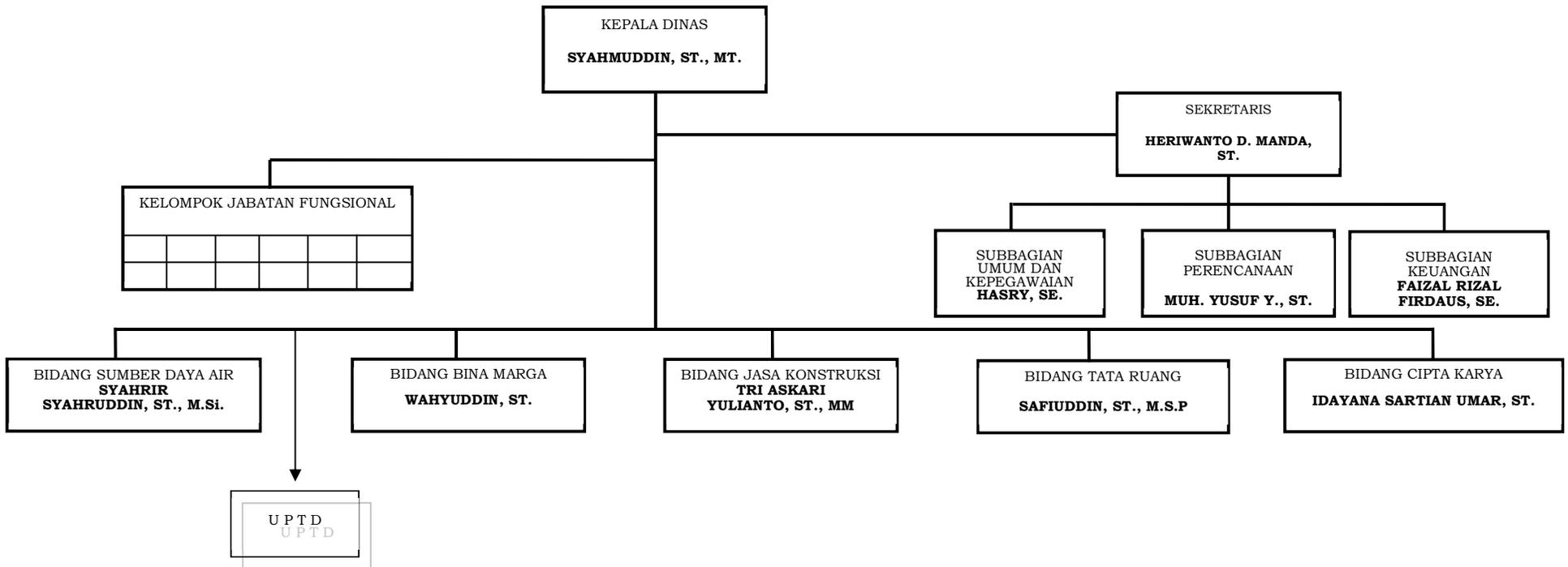
2) Struktur / Kondisi Organisasi

Dalam menjalankan tugas yang telah dibebankan, pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan struktur Organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - 2.1 Sub. Bagian Perencanaan
 - 2.2 Sub. Bagian Keuangan
 - 2.3 Sub. Bagian Umum dan kepegawaian
3. Bidang Bina Marga
4. Bidang Sumber Daya Air
5. Bidang Bina Jasa Konstruksi
6. Bidang Tata Ruang
7. Bidang Cipta Karya
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
9. Kelompok Jabatan Fungsional.



STRUKTUR KELEMBAGAAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN LUWU TIMUR





Jumlah aparat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2022 sebanyak 87 orang. Untuk mengetahui gambaran kompetensi aparat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka dapat diuraikan berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan formal, serta pangkat dan golongan serta diklat penjenjangan (struktural), sebagai berikut :

Tabel I.1 Latar Belakang Pendidikan formal Pegawai

No.	Latar belakang pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Strata S2	3
2.	Strata S1	41
3.	Diploma 3	1
4.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	41
5.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1
Total		87

Berdasarkan data latar belakang pendidikan pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur bahwa jumlah pegawai dengan kualifikasi Sarjana sebanyak 44 orang atau 50,57% dari jumlah pegawai.

Tabel. I.2 Golongan Kepangkatan

No.	Golongan Kepangkatan	Jumlah (Orang)
1.	Pembina utama muda, IV/c	0
2.	Pembina Tk.I, IV/b	0
3.	Pembina, IV/a	5
4.	Penata Tk.1, III/d	9
5.	Penata, III/c	6
6.	Penata Muda TK.I, III/b	10
7.	Penata Muda, III/a	12



8.	Pengatur Tk. I, II/d	29
9.	Pengatur, II/c	8
10.	Pengatur Muda Tk. I, II/b	4
11.	Pengatur Muda , II/a	4
12.	Juru Tk.I, I/d	0
13.	Juru, I/c	0
14.	Juru Muda Tk.I, I/b	0
Total		87

Tabel. I.3 Pendidikan dan Pelatihan.

No.	Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah (Orang)
1.	Diklatpim Tk.II	0
2.	Diklatpim Tk.III	6
3.	Diklatpim Tk.IV	17
Total		23

Tabel I.4 Jabatan Struktural, terdiri atas :

No.	Jabatan Struktural	Jumlah (Orang)
1.	Eselon IIB	0
2.	Eselon IIIA	1
3.	Eselon IIIB	5
4.	Eselon IVA	3
5.	Eselon IVB	16
Total		25



Kondisi Peralatan yang ada di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Luwu Timur secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.5 Kondisi Inventaris Bangunan dan Peralatan/perlengkapan kerja/kantor

No.	Item Inventaris	Jumlah (Unit)	Kondisi (Unit)	
			Baik	Rusak
1.	Gedung Kantor	2	2	-
2.	Laboratorium/Worshop	1	1	-
3.	Peralatan kantor/kerja	436	400	36
Total		439	403	36

Tabel I.6 Kondisi Inventaris Kendaraan Dinas/Operasional Dan Alat Berat

No.	Item Inventaris	Jumlah (Unit)	Kondisi (Unit)	
			Baik	Rusak
1.	Roda Dua	14	14	-
2.	Roda Tiga	1	-	1
3.	Roda Empat	3	3	-
4.	Roda Enam	1	1	-
5.	Tronton	1	1	-
6.	Excavator	3	3	-
7.	Grader	1	1	-
8.	Tandem Roller	1	1	-
Total		24 Unit	23 Unit	1 Unit

3) Peran Organisasi

Dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 33 Tahun 2016 tentang Fungsi Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai berikut :

- Fungsi* 1 : Perumusan Kebijakan teknis di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- 2 : Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;



- 3 : Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;
- 4 : Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
- 5 : Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur terdiri dari 5 (Lima) Bidang yaitu Bidang Bina Marga, Bidang Sumber Daya Air dan Bidang Bina Jasa Konstruksi, Bidang Tata Ruang dan Bidang Cipta Karya ditambah 1 (Satu) Sekretariat yang memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk mendukung pembangunan di Kabupaten Luwu Timur.



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

1) Rencana Strategis

Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur menyusun dokumen perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 sebagai keberlanjutan dari hasil evaluasi penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih. Berkaitan dengan hal tersebut maka Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai organisasi perangkat daerah yang diamanatkan tugas dan fungsi lebih luas berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 33 Tahun 2016 tentang susunan Organisasi, Kedudukan, tugas dan Fungsi, serta tata kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang menyusun Perubahan Renstra sebagai upaya penjabaran Perubahan RPJMD dalam ruang lingkup tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai salah satu institusi teknis dalam melaksanakan pembangunan daerah di Kabupaten Luwu Timur.

Fungsi Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 sebagai landasan dan rujukan bagi manajemen Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur dalam perencanaan program, kegiatan dan anggaran tahunan serta rujukan evaluasi kinerja tahunan.

Dengan demikian, rencana strategik yang disusun oleh suatu instansi pemerintah setidaknya mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, program yang realistis dengan mengantisipasi dan mengarahkan anggota organisasi dalam mengambil keputusan tentang masa depannya, membangun operasi dan prosedur untuk mencapainya, dan menentukan ukuran keberhasilan dan kegagalannya. Dengan sasaran strategi yang jelas dan tepat, maka diharapkan instansi pemerintah akan dapat menyelaraskan dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi. Perencanaan strategik bersama pengukuran, penilaian, dan evaluasi kinerja serta pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan tolok ukur penting dari suatu sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.



a) Visi Dan Misi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, ke mana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur mengacu pada visi Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 yaitu **“Kabupaten Luwu Timur yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya”**. Artinya: Berkelanjutan mengandung makna bahwa apa yang dilakukan pada hari ini merupakan bagian dari masa lalu, dan apa yang dilakukan di hari esok merupakan kelanjutan dari apa yang dilakukan hari ini. Dalam proses yang berkelanjutan tersebut dapat diambil pelajaran, yang baik di masa lalu dapat diteruskan ke masa depan. Kemudian yang buruk di masa lalu, hendaknya menjadi hikmah untuk perbaikan di masa depan. Demikian halnya bahwa dengan berkelanjutan dimaksudkan agar apa yang dilakukan saat ini dan beberapa tahun ke depan, hendaknya memperhatikan kepentingan generasi yang akan datang. Salah satu aspek penting dari keberlanjutan adalah ketersediaan sumberdaya alam yang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tetapi juga memperhatikan generasi berikutnya. Dengan demikian, penekanan pokok visi ini adalah keberlanjutan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang menjadi andalan pembangunan Kabupaten Luwu Timur.

Terwujudnya visi yang dikemukakan di atas merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seluruh aparat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur berkinerja dengan berdasarkan pada misi ke-3 Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu “Menyediakan infrastruktur daerah yang memadai dan lingkungan yang berkualitas” serta misi ke-4 Pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu “Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik”. Misi ini untuk menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak pada visi akan lebih nyata. Misi tersebut sebagai upaya peningkatan sarana dan prasarana ke-PU-an untuk meningkatkan pelayanan publik serta upaya mewujudkan penataan ruang sesuai peruntukannya.



b) Tujuan Strategis

Dalam Rencana Strategis Perubahan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2016-2021 telah ditetapkan 2 (Dua) Tujuan yaitu :

1. Memperkuat dukungan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang untuk menunjang percepatan pembangunan daerah;
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik.

Sasaran Strategis dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang dengan merencanakan 6 sasaran dengan 12 Indikator Kinerja.

Untuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022, sasaran yang digunakan dalam pengukuran pencapaian Kinerja yaitu dengan melaksanakan 6 sasaran strategis dengan 12 Indikator Kinerja sasaran dan 12 Program.

c) Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Berdasarkan SK Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang No 5 Tahun 2021 Tanggal 15 Maret 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 yang menjadi indikator Kinerja Utama (IKU) terdiri dari 11 indikator sebagai berikut :

Tabel II.1.
 Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Indikator Kinerja Utama	Formula Indikator	Sumber Data
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi.	Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun, ditingkatkan ,direhabilitasi , <u>dioperasikan dan dipelihara x 100%</u> Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten	Hasil olah data Bidang Sumber Daya Air
2	Persentase penduduk berakses air minum	Jumlah penduduk <u>berakses air minum x 100%</u> Jumlah penduduk	Hasil olah data Bidang Cipta Karya



3	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	(Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di IPLT + jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD) / x 100% Jumlah total rumah	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
4	Tidak terjadi genangan > 2 kali setahun	$\frac{\text{Luas daerah tergenang} \times 100\%}{\text{Luas daerah rawan genangan/berpotensi tergenang}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
5	Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	$\frac{\text{Jumlah bangunan ber IMB}}{\text{Jumlah total bangunan}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
6	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas wilayah ber HPL/HGB	$\frac{\text{Luas ruang terbuka hijau}}{\text{Luas wilayah berHPL/HGB}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
7	Persentase ruas jalan yang dilengkapi PJU	$\frac{\text{Jumlah ruas jalan yang dilengkapi PJU} \times 100\%}{\text{Jumlah ruas jalan yang akan dilengkapi PJU}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
8	Persentase sarana/prasarana persampahan	$\frac{\text{Jumlah sarana/prasarana persampahan yang disediakan} \times 100\%}{\text{Jumlah sarana/prasarana persampahan yang akan disediakan}}$	Hasil olah data Bidang Cipta Karya
9	Persentase jalan kondisi mantap (Kondisi baik dan sedang)	$\frac{\text{Panjang jalan kondisi baik dan kondisi sedang} \times 100\%}{\text{Panjang jalan kabupaten}}$	Hasil olah data Bidang Bina Marga
10	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	$\frac{\text{Jumlah tenaga teknis terlatih bersertifikat kompetensi} \times 100\%}{\text{Jumlah kebutuhan tenaga teknis di wilayah kabupaten}}$	Hasil olah data Bidang Jasa Konstruksi
11	Ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	$\frac{\text{Realisasi RTRW} \times 100\%}{\text{Rencana peruntukan}}$	Hasil olah data Bidang Penataan Ruang

Pengukuran keberhasilan rencana pembangunan jangka menengah daerah dalam pencapaian Visi Misi Kepala Daerah periode 2021-2026 tercermin dari capaian indikator kinerja utama yang ditetapkan. Pertumbuhan ekonomi yang inklusif diharapkan akan terus berlangsung dalam proses pembangunan di Kabupaten Luwu Timur lima tahun ke depan. Adapun target IKU selama lima tahun kedepan dapat disajikan dalam tabel berikut :



Tabel II.2.
Target Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun Ke-					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi.	52,64	53,38	54,11	54,85	55,59	55,59
2	Persentase penduduk berakses air minum	58,71	59,46	60,18	60,89	61,57	63,13
3	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	97,38	97,39	97,40	97,41	97,42	98,81
4	Tidak terjadi genangan > 2 kali setahun	81,6	79,28	75,61	73,6	72,2	72,2
5	Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	0,1415	0,1420	0,1423	0,1429	0,1432	0,1432
6	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas wilayah ber HPL/HGB	0	18,75	54,16	70,83	85,41	100
7	Persentase ruas jalan yang dilengkapi PJU	28,35	29,47	30,59	31,71	32,83	33,95
8	Persentase sarana/prasarana persampahan	0,0026	0,0026	0,0026	0,0026	0,0027	0,0027
9	Persentase jalan kondisi mantap (Kondisi baik dan sedang)	72,59	73,49	74,39	75,15	76,19	76,19
10	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	31,37	41,89	51,47	62,94	73,47	73,47
11	Ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	83,26	84,90	86,53	88,16	89,79	91,43

Adapun program-program dan kegiatan untuk mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel II.3.
Program dan Kegiatan Pencapaian IKU Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Program Pendukung	Kegiatan Pendukung
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi.	- Program pengelolaan sumber daya air (SDA)	- Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota - Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya



			dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
2	Persentase penduduk berakses air minum	- Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	- Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota
3	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	- Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air limbah	- Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
4	Tidak terjadi genangan > 2 kali setahun	- Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	- Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
5	Rasio bangunan ber IMB persatuan bangunan	- Program penataan bangunan gedung	- Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung
6	Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas wilayah ber HPL/HGB	- Program penataan bangunan dan lingkungan	- Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota
7	Persentase ruas jalan yang dilengkapi PJU	- Program pengembangan permukiman	- Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota
8	Persentase sarana/prasarana persampahan	- Program pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional	- Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota
9	Persentase jalan kondisi mantap (Kondisi baik dan sedang)	- Program penyelenggaraan jalan	- Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
10	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	- Program pengembangan jasa konstruksi	- Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi - Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota - Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil) - Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi



11	Ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	- Program penyelenggaraan penataan ruang	- Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota - Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota - Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
----	---	--	---

d) Indikator Kinerja Tujuan dan Target Jangka Menengah

Secara umum indikator kinerja tujuan dan Target Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021-2026 yang tertuang dalam Renstra Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Adapun indikator kinerja tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel II.4.
 Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Kondisi Awal	Target Kinerja
		2021	2022
1. Menguatkan dukungan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang untuk menunjang percepatan pembangunan daerah	Indeks layanan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang	54,92	58,47
2. Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelayanan	Nilai sakisip	69,07	61

Sebagai upaya mewujudkan pembangunan Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021- 2026. Untuk mewujudkan tujuan strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur, maka dilaksanakan program dan kegiatan yang terkait dengan urusan pekerjaan umum dan penataan ruang yaitu program dan kegiatan pada Bidang Bina Marga, Cipta Karya, Sumber Daya Air dan Tata Ruang yang didukung oleh program dan Kegiatan Bidang Bina Jasa Konstruksi serta Bagian Sekretariat.



e) Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022, Sasaran Strategis yang akan dicapai antara lain:

1. Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan.
2. Meningkatnya layanan keciptakaryaannya : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan.
4. Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi.
5. Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW).
6. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik

Untuk itu kebijakan pembangunannya diarahkan pada:

1. Membangun dan memelihara jalan/jembatan kondisi rusak ringan dan rusak berat
2. Mengembalikan dan memelihara fungsi jaringan yang sudah ada (33 Daerah irigasi)
3. Membangun dan memelihara infrastruktur untuk mengendalikan daya rusak air (Sungai dan pantai)
4. Pembangunan, peningkatan, perluasan dan operasi dan pemeliharaan SPAM perkotaan dan perdesaan
5. Pembangunan sarana/ prasarana serta pengelolaan SPALD
6. Pembangunan dan pemeliharaan bangunan gedung, drainase, sarana/prasarana persampahan, penerangan jalan umum serta penataan bangunan/lingkungan .
7. Menyusun dan menetapkan peraturan tata ruang serta mengoptimalkan pengendalian pemanfaatan ruang
8. Melakukan pelatihan bagi SDM jasa konstruksi, menjamin ketersediaan dan tersosialisasi informasi jasa konstruksi serta melakukan monitoring pelaksanaan fisik jasa konstruksi.
9. Mengoptimalkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja dan keuangan .



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 menggunakan 6 sasaran dengan 12 indikator kinerja sasaran sesuai indikator kinerja sasaran dan Target Jangka Menengah Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2021-2026 yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Adapun indikator kinerja sasaran dan targetnya dapat diuraikan sebagai berikut:

*Tabel II.5.
 Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022*

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran
1. Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	- Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi
2. Meningkatnya layanan keciptakaryaan : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan	- Persentase penduduk berakses air minum - Pesentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik - Tidak terjadi genangan >2 kali setahun - Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan - Pesentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan - Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU) - Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan	- Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)
4. Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	- Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi
5. Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	- Ketaatan terhadap RTRW
6. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik	- Nilai sakin Dinas PU-PR

Pemetaan Indikator Kinerja Sasaran dan Target Jangka Menengah Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Tabel. II.6

Indikator Sasaran dan Target Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021-2026

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun ke-					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Menguatkan dukungan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang untuk menunjang percepatan pembangunan daerah	Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	1. Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	52,64	53,38	54,11	54,85	55,59	55,59
			2. Persentase penduduk berakses air minum	%	58,71	59,46	60,18	60,89	61,57	63,13
		Meningkatnya layanan keciptakaryaan : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan	3. Pesentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	%	97,38	97,39	97,40	97,41	97,42	98,81
			4. Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	%	81,6	79,28	75,61	73,6	72,2	72,2
			5. Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	Angka	0,1415	0,1420	0,1423	0,1429	0,1432	0,1432
			6. Pesentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	%	0	18,75	54,16	70,83	85,41	100
			7. Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU)	%	28,35	29,47	30,59	31,71	32,83	33,95



			8. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	Angka	0,0026	0,0026	0,0026	0,0026	0,0027	0,0027
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan	9. Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	%	72,59	73,49	74,39	75,15	76,19	76,19
		Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	10. Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	%	31,37	41,89	51,47	62,94	73,47	73,47
		Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	11. Ketaatan terhadap RTRW	%	83,26	84,90	86,53	88,16	89,79	91,43
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik .	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik	12. Nilai sakiP Dinas PU-PR	Angka	60	61	62	63	64	65



Dari 6 Sasaran yang dilaksanakan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Luwu Timur pada Tahun 2022 terdapat 12 indikator kinerja dengan target sebagai berikut :

*Tabel II.7.
 Target Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022*

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	53,38
2.	Persentase penduduk berakses air minum	%	59,46
3.	Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	%	97,39
4.	Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	%	79,28
5.	Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	Angka	0,1420
6.	Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	%	18,75
7.	Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU)	%	29,47
8.	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	Angka	0,0026
9.	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	%	73,49
10.	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	%	41,89
11.	Ketaatan terhadap RTRW	%	84,90
12.	Nilai sakip Dinas PU-PR	Angka	61

f) Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran Tahun 2022 sebagai berikut:



Tabel II.8.
 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Program Pendukung
(1)	(2)	(3)
1	Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	- Program pengelolaan sumber daya air (SDA)
2	Meningkatnya layanan keciptakaryaannya : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan	- Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum - Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air limbah - Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase - Program penataan bangunan gedung - Program penataan bangunan dan lingkungan - Program pengembangan permukiman - Program pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan	- Program penyelenggaraan jalan
4	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	- Program pengembangan jasa konstruksi
5	Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	- Program penyelenggaraan penataan ruang
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik	- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

2) Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Penetapan Kinerja merupakan kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh pemerintah daerah dengan tolok ukur keberhasilan kinerja pemerintah daerah yang memuat target indikator utama/sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2022.

Perjanjian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2022 yang merupakan kesanggupan untuk melaksanakan kinerja Indikator Kinerja, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :



Tabel II.9.
 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	%	53,38
2	Meningkatnya layanan keciptakaryaannya : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan, bangunan / lingkungan, penerangan jalan umum dan persampahan	Persentase penduduk berakses air minum	%	59,46
		Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	%	97,39
		Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	%	79,28
		Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	Angka	0,1420
		Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	%	18,75
		Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU)	%	29,47
		Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	Angka	0,0026
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	%	73,49
4	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	%	41,89
5	Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	Ketaatan terhadap RTRW	%	84,90
6	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik	Nilai sakiP Dinas PU-PR	Angka	61



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai penjabaran lebih lanjut perjanjian kinerja dijabarkan sebagai suatu rencana kinerja yang disusun setiap tahunnya. Selanjutnya dalam rencana kinerja ini berisikan target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini merepresentasikan nilai kuantitatif yang diletakkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun pada tingkat kegiatan, dan merupakan benchmark bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Secara umum pengukuran capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada masing-masing sasaran di peroleh nilai pencapaian kinerja. Penilaian skala yang ditetapkan sebagai parameter keberhasilan dan kegagalan dari pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

91 <	:	Sangat Tinggi
76 < 90	:	Tinggi
66 < 75	:	Sedang
51 < 65	:	Rendah
< 50	:	Sangat Rendah

1) Capaian Kinerja Organisasi

a) Perbandingan Target dan Realisasi

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Berdasarkan IKU yang telah ditetapkan, capaian indikator kinerja utama Tahun 2022 diuraikan dalam tabel berikut :



Tabel III.1

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formula Indikator	Formula data	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun, ditingkatkan, direhabilitasi, dioperasi dan dipelihara x 100 Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten	$\frac{3.793,9 \text{ Ha} \times 100}{6.788 \text{ Ha}}$	53,38	55,89	104,7
2	Meningkatnya layanan keciptakaryaannya : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan, bangunan / lingkungan, penerangan jalan umum dan persampahan	Persentase penduduk berakses air minum	Jumlah penduduk berakses air minum x 100 Jumlah penduduk	$\frac{185.701 \text{ jiwa} \times 100}{306.082 \text{ jiwa}}$	59,46	60,67	102,04
		Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	(Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di IPLT + jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD) x 100 Jumlah total rumah	$\frac{(9.469 \text{ KK} + 0 \text{ KK} + 66.822 \text{ KK}) \times 100}{77.803 \text{ KK}}$	97,39	98,06	100,68
		Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	Luas daerah tergenang x 100 Luas daerah rawan genangan/berpotensi tergenang	$\frac{1.637.208 \text{ m}^2 \times 100}{2.065.000 \text{ m}^2}$	79,28	79,28	100,00
		Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	Jumlah bangunan ber-IMB Jumlah total bangunan	$\frac{6.580 \text{ Unit}}{37.097 \text{ Unit}}$	0,1420	0,1774	124,91
		Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	Jumlah sarana/prasarana persampahan yang disediakan x 100 Jumlah sarana/prasarana persampahan yang akan disediakan	$\frac{5 \text{ Unit}}{48 \text{ Unit}}$	18,75	10,42	55,56
		Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU)	Jumlah ruas jalan yang dilengkapi PJU x 100 Jumlah ruas jalan yang akan dilengkapi PJU	$\frac{14 \text{ Ruas}}{319 \text{ Ruas}}$	29,47	4,39	14,89
		Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	Luas ruang terbuka hijau Luas wilayah berHPL/HGB	$\frac{70,19 \text{ Ha}}{25.474,5 \text{ Ha}}$	0,0026	0,0028	105,64
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	Panjang jalan kondisi baik dan kondisi sedang x 100 Panjang Jalan kabupaten	$\frac{1.333,37 \text{ Km} \times 100}{1.889,27 \text{ Km}}$	73,49	70,58	96,03



4	Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah tenaga teknis terlatih bersertifikat kompetensi x 100 Jumlah kebutuhan tenaga teknis di wilayah kabupaten	$\frac{457 \text{ Orang} \times 100}{950 \text{ Orang}}$	41,89	48,11	114,82
5	Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)	Ketaatan terhadap RTRW	Realisasi RTRW x 100 Rencana peruntukan	$\frac{556.467,37 \text{ Ha} \times 100}{694.488,00 \text{ Ha}}$	84,90	80,13	94,38

2. Capaian Indikator Kinerja Tujuan

Berdasarkan Indikator Kinerja Tujuan yang telah ditetapkan, capaian yang diraih sampai dengan Tahun 2022 diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel III.2
Capaian Indikator Kinerja Tujuan sampai Tahun 2022

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target Tahun 2022	Realisasi Sampai Tahun 2022	Capaian (%)
1. Menguatkan dukungan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang untuk menunjang percepatan pembangunan daerah	Indeks layanan infrastruktur pekerjaan umum dan penataan ruang	58,47	56,65	96,89
2. Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelayanan	Nilai sakin	61	69,07	113,23

3. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Adapun penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2022 yang merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Pengukuran capaian indikator tersebut menggunakan formulir pengukuran kinerja yang disajikan dalam tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini. Capaian kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :



Tabel III.3
 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	53,38	55,89	104,7
2	Persentase penduduk berakses air minum	59,46	60,67	102,04
3	Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	97,39	98,06	100,68
4	Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	79,28	79,28	100,00
5	Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	0,1420	0,1774	124,91
6	Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	18,75	10,42	55,56
7	Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU)	29,47	4,39	14,89
8	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	0,0026	0,0028	105,64
9	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	73,49	70,58	96,03
10	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	41,89	48,11	114,82
11	Ketaatan terhadap RTRW	84,90	80,13	94,38

Nilai capaian kinerja dalam mewujudkan tujuan dan sasaran rata-rata adalah **87,35%** dengan kategori **Tinggi**.

Kriteria penilaian yang diuraikan dalam setiap sasaran strategis dan indikator kinerja selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2022. Capaian Kinerja yang disajikan per sasaran strategis berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2022, yaitu :

Sasaran 1 : Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan

Untuk mendukung sasaran Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan, indikator yang telah ditetapkan yaitu Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi.

Dalam pencapaian indikator Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi



yang dibangun, ditingkatkan, direhabilitasi, dioperasikan dan dipelihara dengan luas **3.793,9 Ha** dari Luas daerah irigasi kewenangan kabupaten seluruh Kabupaten Luwu Timur dengan luas **6.788 Ha**. Data luas jaringan irigasi kewenangan kabupaten tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram III.1
Luas Jaringan Irigasi Kewenangan Kabupaten Tahun 2022



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Sumber Daya Air Tahun 2023

Berdasarkan aspek-aspek tersebut sehingga diperoleh indikator sasaran Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi pada tahun 2022 senilai **55,89%** dari target rencana **53,38%** dengan capaian sebesar **104,7%**. Untuk lebih jelas kinerja tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram III.2
Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi Tahun 2022



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Sumber Daya Air Tahun 2023



Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung dengan adanya Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) yang mendukung sasaran Meningkatnya pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase infrastruktur pengendali daya rusak air dengan realisasi sebesar 46,94% serta Rasio jaringan irigasi senilai 12,39. Berikut beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu:

- a. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya infrastruktur pengendali daya rusak air, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Panjang infrastruktur pengaman sungai dan pantai dengan realisasi sebesar 72,69 km. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Pembangunan Tanggul Sungai, Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing, Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir, Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya, Rehabilitasi Tanggul Sungai, Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing, Rehabilitasi Pintu Air/Bendung pengendali Banjir, Rehabilitasi Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya, serta Normalisasi/Restorasi Sungai. Dalam hal ini pada tahun 2022, Panjang tanggul sungai yang dibangun sepanjang 0,149 km, Panjang bangunan perkuatan tebing yang dibangun sepanjang 2,152 km, Jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dibangun sebanyak 1 unit, Panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dibangun sepanjang 227,17m, Panjang tanggul sungai yang dipelihara sepanjang 0,87 km, Panjang bangunan perkuatan tebing yang dipelihara sepanjang 0,136 km, Jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dipelihara sebanyak 2 unit, Panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara sepanjang 0,195 km, serta Panjang sungai/saluran pembuang yang dinormalisasi sepanjang 26 km.
- b. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya infrastruktur pengendali daya rusak air, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Panjang jaringan irigasi kondisi baik dengan realisasi



sebesar 80,25%. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Pembangunan Bendung Irigasi, Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan, Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan, Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan, Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigasi, Operasional Unit Pengelola Irigasi, serta Pengelolaan dan Pengawasan Alokasi Air Irigasi. Dalam hal ini pada tahun 2022, Jumlah bendung irigasi yang dibangun sebanyak 1 unit, Panjang saluran jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan sepanjang 3,74 km, Panjang rehabilitasi jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan sepanjang 0,409 km, Panjang jaringan irigasi permukaan yang dipelihara sepanjang 2,21 km, Jumlah bendung irigasi yang dipelihara sebanyak 7 unit, Jumlah laporan pengelolaan irigasi sebanyak 8 laporan, serta Jumlah laporan informasi musim tanam sebanyak 2 laporan.

Sasaran 2 : Meningkatnya layanan keciptakaryaan: air minum, sanitasi, drainase, IMB dan bangunan/lingkungan, persampahan dan penerangan jalan umum

Untuk mendukung sasaran Meningkatnya layanan keciptakaryaan: air minum, sanitasi, drainase, IMB dan bangunan/lingkungan, persampahan dan penerangan jalan umum, indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase penduduk berakses air minum, Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik, Tidak terjadi genangan >2 kali setahun, Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan, Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan, Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU), serta Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB. Berikut penjelasan masing-masing indikator:

- a. Dalam pencapaian indikator Persentase penduduk berakses air minum, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah penduduk berakses air sebanyak **185.701 jiwa** dari Jumlah penduduk seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **306.082 jiwa**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Persentase penduduk berakses air minum pada tahun 2022 senilai **60,67%** dari target rencana **59,46%** dengan capaian sebesar **102,04%**.
- b. Dalam pencapaian indikator Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik, perlu memperhitungkan



berbagai aspek yaitu Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk sebanyak **9.469 KK**, Jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di IPLT sebanyak **0 KK**, serta Jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya sebanyak 66.822 KK, dari Jumlah total rumah seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **77.803 KK**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik pada tahun 2022 senilai **98,06%** dari target rencana **97,39%** dengan capaian sebesar **100,68%**.

- c. Dalam pencapaian indikator Tidak terjadi genangan >2 kali setahun, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Luas daerah tergenang seluas **1.637.208 m²** dari Luas daerah rawan genangan/berpotensi tergenang di seluruh Kabupaten Luwu Timur seluas **2.065.000 m²**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Tidak terjadi genangan >2 kali setahun pada tahun 2022 senilai **79,28%** dari target rencana **79,28%** dengan capaian sebesar **100,00 %**.
- d. Dalam pencapaian indikator Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah bangunan ber IMB sebanyak **6.580 unit** dari Jumlah total bangunan di seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **37.097 unit**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan pada tahun 2022 senilai **0,1774** dari target rencana **0,1420** dengan capaian sebesar **124,91%**.
- e. Dalam pencapaian indikator Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah sarana/prasarana persampahan yang disediakan sebanyak **5 unit** dari Jumlah sarana/prasarana persampahan yang akan disediakan di seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **48 unit**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan pada tahun 2022 senilai **10,42%** dari target rencana **18,75%** dengan capaian sebesar **55,56%**. Capain yang rendah dikarenakan kurangnya pagu untuk pengadaan dalam kegiatan yang mendukung pencapaian indikator pada tahun berjalan.
- f. Dalam pencapaian indikator Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU), perlu memperhitungkan berbagai



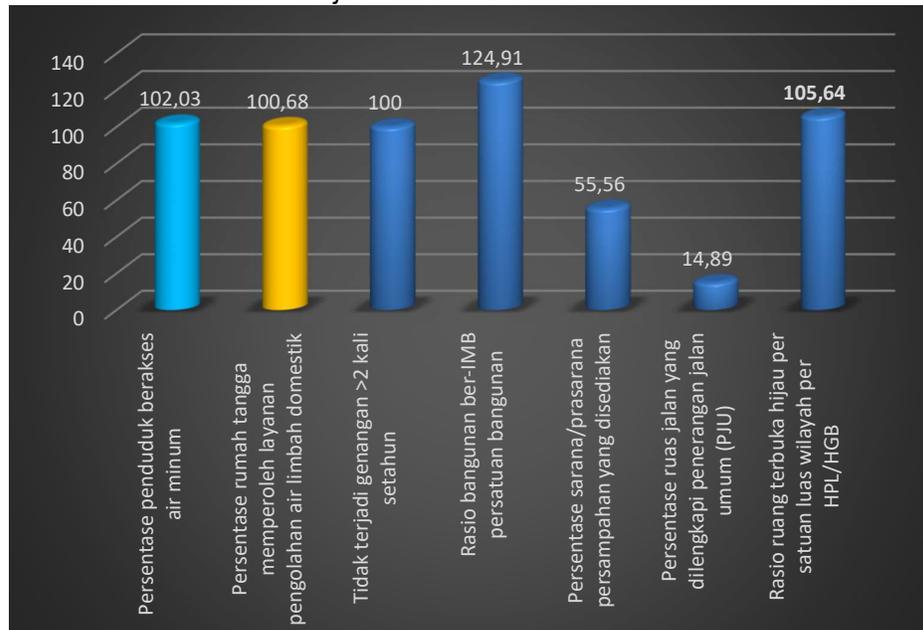
aspek yaitu Jumlah ruas jalan yang dilengkapi PJU sebanyak **14 ruas** dan Jumlah ruas jalan yang akan dilengkapi PJU di seluruh Kabupaten Luwu Timur **319 ruas**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU) pada tahun 2022 senilai **4,39%** dari target rencana **29,47%** dengan capaian sebesar **14,89%**. Capaian yang rendah dikarenakan terbatasnya tenaga personil serta pagu kegiatan yang mendukung pencapaian indikator pada tahun berjalan.

- g. Dalam pencapaian indikator Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Luas ruang terbuka hijau seluas **70,19 Ha** dan Luas wilayah berHPL/HGB di seluruh Kabupaten Luwu Timur seluas **25.474,50 Ha**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB pada tahun 2022 senilai **0,0028** dari target rencana **0,0026** dengan capaian sebesar **105,64%**. Untuk lebih jelas kinerja tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Untuk lebih memperjelas capaian kinerja indikator tersebut, dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Diagram III.3
Cakupan indikator sasaran Meningkatkan layanan keciptakaryaan: air minum, sanitasi, drainase, IMB dan bangunan/lingkungan, persampahan dan penerangan jalan umum Tahun 2022



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2023

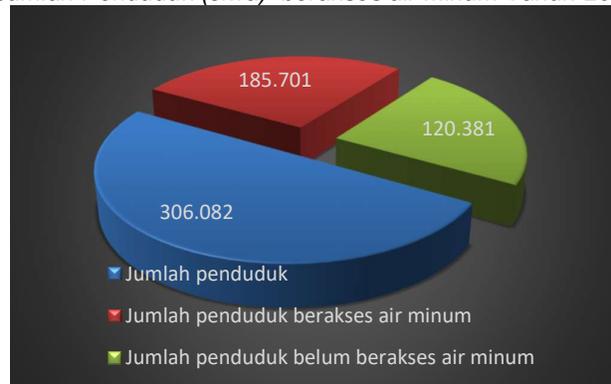
Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung dengan adanya beberapa program. Berikut beberapa program yang mendukung pencapaian dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, yaitu:

- a. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum yang mendukung sasaran Meningkatnya persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan realisasi sebesar 60,94%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan perpipaan, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan perpipaan dengan realisasi sebesar



37.142 RT. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan, Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan, Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat, Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan, serta Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan. Dalam hal ini pada tahun 2022, Panjang SPAM jaringan perpipaan kawasan perdesaan yang dibangun sepanjang 2,85 km, Panjang SPAM Jaringan Perpipaan kawasan perdesaan yang ditingkatkan sepanjang 4,13 km, Jumlah kelompok penyelenggara SPAM yang dibina sebanyak 35 kelompok, Jumlah kegiatan SPAM jaringan perpipaan kawasan pedesaan yang dipelihara sebanyak 7 kegiatan, serta Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses (SR) melalui SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan sebanyak 1.398 SR. Data Jumlah penduduk berakses air minum tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram III.4
Jumlah Penduduk (Jiwa) berakses air Minum Tahun 2022



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2023

- b. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah yang mendukung sasaran Meningkatnya kinerja penyediaan pelayanan SPALD-S Akses Aman, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Kinerja penyediaan pelayanan SPALD-S Akses Aman dengan realisasi sebesar 0,00%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki SPALD-S Akses aman, dengan indikator



yang telah ditetapkan yaitu Jumlah rumah tangga yang memiliki SPALD-S Akses aman dengan realisasi sebesar 8.033 RT. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik, Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat, Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik, Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik, Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja, serta Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja. Dalam hal ini pada tahun 2022, Jumlah dokumen air limbah sebanyak 2 dokumen, Jumlah sarana dan prasarana air limbah yang dibangun sebanyak 1922 SR, Jumlah peserta kegiatan pembinaan teknik pengelolaan air limbah domestik sebanyak 10 orang, Jumlah peserta kegiatan pengembangan SDM dan kelembagaan pengelolaan air limbah domestik sebanyak 10 orang, Jumlah kendaraan pengangkut lumpur tinja sebanyak 1 unit, serta Terlaksananya penyedotan lumpur tinja selama 0 bulan. Data Jumlah rumah tinggal bersanitasi tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram III.5
Jumlah rumah tinggal bersanitasi Tahun 2022

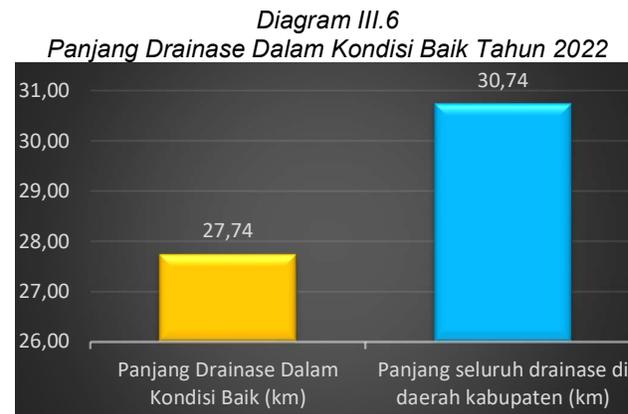


Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2023

- c. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase yang mendukung sasaran Meningkatnya persentase drainase dalam kondisi baik, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase saluran drainase dalam kondisi baik dengan realisasi sebesar 90,24%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program



tersebut, yaitu kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air dengan realisasi sebesar 373,62 km. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan dan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan. Dalam hal ini pada tahun 2022, Panjang drainase yang dibangun sepanjang 9,09 km dan Panjang drainase yang dipelihara sepanjang 0,47 km. Data Panjang Drainase Dalam Kondisi Baik tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2023

- d. Program Penataan Bangunan Gedung yang mendukung sasaran Meningkatnya rasio bangunan ber-IMB dan Meningkatnya persentase bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Rasio kepatuhan IMB kabupaten dengan realisasi sebesar 90,71% dan Persentase bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun dengan realisasi sebesar 85,71%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan(IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang mendukung sasaran Meningkatnya bangunan ber-IMB dan Meningkatkan jumlah bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Jumlah bangunan yang Ber-IMB dengan realisasi



sebesar 5.493 unit dan Jumlah bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun dengan realisasi sebesar 6 unit. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan gedung, serta Implementasi SIMBG, Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota, Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten / Kota, serta Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten / Kota. Dalam hal ini pada tahun 2022, Jumlah rekomendasi IMB yang diberikan oleh Pemda sebanyak 80 rekomendasi, Jumlah regulasi bangunan gedung Kabupaten yang disusun sebanyak 1 dokumen, Jumlah bangunan gedung yang dibangun 6 unit, serta Jumlah bangunan gedung negara milik pemerintah kabupaten yang dipelihara sebanyak 1 unit. Data Jumlah bangunan ber IMB tahun 2022 dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram III.7
Jumlah bangunan ber IMB Tahun 2022



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2023

- e. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional yang mendukung sasaran Meningkatnya Persentase infrastruktur persampahan yang dibangun, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase infrastruktur persampahan yang dibangun dengan realisasi sebesar 0,00%. Kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten / Kota yang mendukung sasaran Meningkatkan Jumlah sarana / prasarana persampahan yang disediakan, dengan indikator



yang telah ditetapkan yaitu Jumlah sarana / prasarana persampahan yang disediakan dengan realisasi sebesar 5 unit. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS dan Penyediaan Sarana Persampahan. Dalam hal ini pada tahun 2022, Jumlah TPS-3R/TPS yang dibangun sebanyak 1 unit, Jumlah kontainer sampah yang diadakan sebanyak 2 unit, Jumlah truk sampah yang diadakan sebanyak 1 unit, Jumlah motor sampah yang diadakan sebanyak 1 unit, serta Jumlah tempat sampah yang terpilah sebanyak 0 unit.

- f. Program Pengembangan Pemukiman yang mendukung sasaran Meningkatnya persentase panjang jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU), dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase panjang jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU) dengan realisasi sebesar 22,26%. Berikut beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten / Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya Panjang jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU), dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Panjang jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU) dengan realisasi sebesar 3,5 km. Kegiatan tersebut didukung oleh sub kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten / Kota. Dalam hal ini pada tahun 2022, Jumlah penerangan jalan umum (PJU) yang diadakan sebanyak 70 unit.
- g. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya yang mendukung sasaran Meningkatnya persentase luas RTH publik yang ditata, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase Luas RTH publik yang ditata dengan realisasi sebesar 0,28%. Berikut beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian dalam pelaksanaan program tersebut, yaitu kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota yang mendukung sasaran Meningkatnya luas RTH publik yang ditata, dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu Luas RTH publik yang ditata dengan realisasi sebesar 5 ha. Kegiatan tersebut didukung oleh beberapa sub kegiatan yaitu



Penataan Bangunan dan Lingkungan, serta Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan. Dalam hal ini pada tahun 2022, Jumlah bangunan publik yang di bangun sebanyak 1 unit, Jumlah RTH publik yang ditata sebanyak 2 unit, serta Jumlah RTH publik yang dipelihara sebanyak 2 unit.

Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan

Untuk mendukung sasaran Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan, indikator yang telah ditetapkan yaitu Persentase jalan kondisi mantap (baik dan sedang).

Dalam pencapaian indikator Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang), perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Panjang jalan kondisi baik dan kondisi sedang sepanjang **1.333,37 km** dari Panjang Jalan kabupaten seluruh Kabupaten Luwu Timur sepanjang **1.889,27 km**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang) pada tahun 2022 senilai **70,58%** dari target rencana **73,49%** dengan capaian sebesar **96,03%**. Untuk lebih jelas kinerja tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram III.8
Persentase jalan kondisi mantap (baik dan sedang) Tahun 2022



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Tahun 2023

Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung pula oleh beberapa faktor. Berikut faktor-faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran ini, yaitu:

- Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik adalah 644,59 Km dari 1.889,27 Km total panjang jalan kabupaten. Data panjang jalan menurut kondisi Tahun 2022 dapat digambarkan melalui diagram berikut:



Diagram III.9
 Panjang Jalan Menurut Kondisi Tahun 2022



Sumber Data : Pengolahan Data DD1 Bidang Bina Marga Tahun 2023

Tidak tercapainya target kinerja jalan kondisi baik karena karena ruas jalan yang diperjanjikan/dilaksanakan tahun ini tidak termuat dalam SK jalan kabupten (DD1) . Diharapkan tahun berikutnya ruas jalan yang masuk dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran adalah ruas jalan yang masuk dalam SK jalan kabupaten. Peningkatan jalan beton, aspal, kerikil Jalan terhadap ruas jalan yang tersebar diwilayah Kabupaten Luwu Timur sampai Tahun 2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
 Panjang peningkatan Jalan (Km) Tahun 2018 - 2022

Tahun	Aspal	Beton	Kerikil
Tahun 2018	21,890	13,440	8,22
Tahun 2019	39,717	3,653	11,565
Tahun 2020	28,029	3,4631	27,391
Tahun 2021	8,56	5,16	72,69
Tahun 2022	8,94	5,78	32,07

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Tahun 2023

- b. Jembatan dalam kondisi baik adalah 340 unit dari 375 Unit total jumlah jembatan yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Data jumlah jemabatan menurut kondisinya Tahun 2022 dapat digambarkan melalui diagram berikut:



Diagram III.10
 Jumlah Jembatan menurut kondisinya Tahun 2022



Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Bidang Bina Marga Tahun 2023

Kinerja ini didukung oleh kegiatan Pembangunan Jembatan dan Rehabilitasi Jembatan. Dalam hal ini pada tahun 2022, Jumlah jembatan yang dibangun sebanyak 8 Unit dan Jumlah jembatan yang dipelihara sebanyak 4 Unit. Data terkait pembangunan dan pemeliharaan jembatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.5

Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan (Unit) Tahun 2018 - 2022

Tahun	Pembangunan jembatan	Pemeliharaan jembatan
Tahun 2018	4 unit	7 unit
Tahun 2019	8 unit	3 unit
Tahun 2020	4 unit	3 unit
Tahun 2021	7 unit	3 unit
Tahun 2022	8 unit	4 unit

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Tahun 2023

Sasaran 4 : Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi

Untuk mendukung sasaran Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi, indikator yang telah ditetapkan yaitu Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi.

Dalam pencapaian indikator Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Jumlah tenaga teknis



terlatih bersertifikat kompetensi sebanyak **457 orang** dari Jumlah kebutuhan tenaga teknis di wilayah kabupaten seluruh Kabupaten Luwu Timur sebanyak **950 orang**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2022 senilai **48,11** dari target rencana **41,89** dengan capaian sebesar **114,82%**. Untuk lebih jelas kinerja tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram III.11
Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi Tahun 2022



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Jasa Konstruksi Tahun 2023

Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung pula oleh beberapa faktor. Berikut faktor-faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran ini, yaitu:

- a. Jumlah tenaga teknis yang terlatih bersertifikat adalah 457 Orang dari 432 Orang total target Jumlah tenaga teknis yang terlatih bersertifikat yang direncanakan. Hal ini dikarenakan yang mengikuti pelatihan melebihi jumlah peserta yang direncanakan.
- b. Persentase SIPJAKI cakupan kabupaten yang terupdate adalah 100% dari 100% total target Persentase SIPJAKI cakupan kabupaten yang terupdate yang direncanakan. Jenis Informasi data yang dapat terupdate yaitu :
 - Informasi Izin Usaha Jasa Konstruksi;
 - Informasi Tanda Daftar Orang Perseorangan;
 - Informasi Anggaran Pemerintah Daerah terkait jasa konstruksi;
 - Informasi potensi pasar jasa konstruksi untuk satu tahun anggaran berikutnya;
 - Informasai packet pekerjaan jasa konstruksi yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh BUJK;



- Informasi standar biaya umum kabupaten/kota setiap tahun anggaran; dan
 - Profil tim pembina jasa konstruksi di kabupaten/kota beserta tata cara penyampaian pengaduan/keluhan.
- c. Jumlah Rekomendasi IUJK yang diterbitkan terealisasi sebanyak 150 Rekomendasi dari target 150 Rekomendasi. Rekomendasi IUJK tidak diterbitkan di Dinas PUPR lagi.

Sasaran 5 : Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW)

Untuk mendukung sasaran Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW), indikator yang telah ditetapkan yaitu Ketaatan terhadap RTRW.

Dalam pencapaian indikator Ketaatan terhadap RTRW, perlu memperhitungkan berbagai aspek yaitu Realisasi RTRW sebesar **556.467,37 ha** dari Rencana peruntukan seluruh Kabupaten Luwu Timur sebesar **694.488 ha**. Sehingga diperoleh indikator sasaran Ketaatan terhadap RTRW pada tahun 2022 senilai **80,13%** dari target rencana **84,90%** dengan capaian sebesar **94,38%**. Untuk lebih jelas kinerja tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram III.12
Ketaatan terhadap RTRW Tahun 2022



Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Penataan Ruang Tahun 2023

Dalam pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, didukung pula oleh beberapa faktor. Berikut faktor-faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran ini, yaitu:

- a. Persentase penetapan rencana tata daerah/rencana rinci tata ruang terealisasi sebanyak 50,00 % dari target 100,00 %. Perbup RDTR yang dihasilkan terealisasi sebanyak 1 Dokumen dari target 3 Dokumen.



Dokumen RDTR yang dihasilkan terealisasi sebanyak 1 Dokumen dari target 1 Dokumen. Hal ini dikarenakan anggaran yang disiapkan hanya untuk 3 Perbup dan 1 Perbup telah terbit Perbup RDTR, sedangkan 2 Ranperda masih menunggu persetujuan substansi belum terbit dari Kementerian ATR.

- b. Persentase kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan. Untuk indikator Persentase kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan terealisasi sebanyak 0,00 % dari target 100,00 %. Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi terealisasi sebanyak 0 Orang dari target 50 Orang. Hal ini dikarenakan terkendala di nara sumber yang tidak bersedia untuk memfasilitasi kegiatan ini dan juga tidak adanya pengangggaran di DPA untuk nara sumber.
- c. Persentase informasi tentang penataan ruang. Untuk indikator Persentase informasi tentang penataan ruang terealisasi sebanyak 100,00 % dari target 100,00 %. Jumlah Papan Hibauan/Papan Informasi Penataan Ruang terealisasi sebanyak 2 Unit dari target 2 Unit.
- d. Persentase penertiban dan penegakan hukum bidang tata ruang. Untuk indikator Persentase penertiban dan penegakan hukum bidang tata ruang terealisasi sebanyak 100,00 % dari target 100,00 %. Jumlah laporan pengawasan penataan ruang yang dihasilkan terealisasi sebanyak 4 Laporan dari target 4 Laporan. Jumlah keterangan kesesuaian ruang yang diterbitkan terealisasi sebanyak 99 Surat dari target 25 Surat.

Sasaran 6 : Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik

Capaian kinerja dari Predikat SAKIP berdasarkan opini Inspektorat (Skor lakip) mencapai 113,23% dari target rencana 61 poin terealisasi 69,07 poin. Capaian ini dihasilkan dari perbandingan antara target dan realisasi poin hasil penilaian evaluasi Inspektorat terhadap Lakip Tahun 2021 yang di laksanakan di bulan Maret Tahun 2022.



b) Perbandingan Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun Lalu dan beberapa tahun terakhir

Evaluasi keberhasilan pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renja yakni dengan membandingkan tingkat pencapaian kinerja pada tahun 2022 dan tahun – tahun sebelumnya. Untuk tahun 2022, perbandingan dilakukan berdasarkan hasil konversi terhadap realisasi indikator kinerja utama pada renstra sebelumnya. Namun terdapat beberapa indikator yang baru sehingga belum dapat dikonversi dari indikator sebelumnya. Dari perbandingan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa rata-rata tingkat keberhasilan pencapaian indikator kinerja lebih baik atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang digambarkan pada tabel berikut:



Tabel III.6
 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja beberapa tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Tahun 2018		Capaian Kinerja Thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)	Tahun 2021		Capaian Kinerja Thn 2021 (%)	Tahun 2022		Capaian Kinerja Thn 2022 (%)
		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi		47,37			50,34			50,65		52,64	53,92	102,43	53,38	55,89	104,7
2	Persentase penduduk berakses air minum		46,58			49,59			57,17		58,71	58,65	99,89	59,46	60,67	102,04
3	Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik		91,95			97,43			97,37		97,38	93,22	95,72	97,39	98,06	100,68
4	Tidak terjadi genangan >2 kali setahun		83,49			83,02			82,85		81,60	81,60	100,00	79,28	79,28	100,00
5	Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan		0,13			0,14			0,13		0,1415	0,1507	106,47	0,1420	0,1774	124,91
6	Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan		-			-			0		0	0	0	18,75	10,42	55,56
7	Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU)		-			-			0		28,35	0	0	29,47	4,39	14,89
8	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB		-			-			0		0,0026	0,0026	100%	0,0026	0,0028	105,64
9	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)		-			-			71,45		72,59	70,57	97,22	73,49	70,58	96,03
10	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi		-			-			20,84		31,37	29,68	94,63	41,89	48,11	114,82
11	Ketaatan terhadap RTRW		-			-			81,63		83,26	79,99	96,07	84,90	80,13	94,38
12	Nilai sakis Dinas PU-PR		-			-			64,48		60,00	65,54	109,23	61,00	69,07	115,17

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023



Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan beberapa tahun terakhir capaian Kinerja dari sasaran strategis dengan indikator kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi pada tahun 2022 adalah 55,89%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 53,92%.
2. Persentase penduduk berakses air minum pada tahun 2022 adalah 60,67%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 58,65%.
3. Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik pada tahun 2022 adalah 98,06%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu 93,22%.
4. Tidak terjadi genangan >2 kali setahun pada tahun 2022 adalah 79,28%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 81,60%.
5. Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan pada tahun 2022 adalah 0,1774. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 0,1507.
6. Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan pada tahun 2022 adalah 10,42%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 0,00%.
7. Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU) pada tahun 2022 adalah 4,39%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 0,00%.
8. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB pada tahun 2022 adalah 0,0028. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 0,0026.
9. Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang) pada tahun 2022 adalah 70,58%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 70,57%.
10. Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2022 adalah 48,11. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 29,68.



11. Ketaatan terhadap RTRW pada tahun 2022 adalah 80,13%. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 79,99%.
12. Nilai sakis Dinas PU-PR pada tahun 2022 adalah 69,07. Kinerja ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu 65,54.

c) Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta capaian kinerja Sasaran dengan Target Jangka Menengah

Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur terhadap Target Jangka Menengah yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Luwu Timur dan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel III.7
 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Sasaran Dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator kinerja	Target						Realisasi	Capaian
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2022
1	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi	52,64	53,38	54,11	54,85	55,59	55,59	55,89	104,7
2	Persentase penduduk berakses air minum	58,71	59,46	60,18	60,89	61,57	63,13	60,67	102,04
3	Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	97,38	97,39	97,40	97,41	97,42	98,81	98,06	100,68
4	Tidak terjadi genangan >2 kali setahun	81,6	79,28	75,61	73,6	72,2	72,2	79,28	100,00
5	Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan	0,1415	0,1420	0,1423	0,1429	0,1432	0,1432	0,1774	124,91
6	Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan	0	18,75	54,16	70,83	85,41	100	10,42	55,56
7	Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU)	28,35	29,47	30,59	31,71	32,83	33,95	4,39	14,89
8	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB	0,0026	0,0026	0,0026	0,0026	0,0027	0,0027	0,0028	105,64
9	Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang)	72,59	73,49	74,39	75,15	76,19	76,19	70,58	96,03
10	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi	31,37	41,89	51,47	62,94	73,47	73,47	48,11	114,82
11	Ketaatan terhadap RTRW	83,26	84,90	86,53	88,16	89,79	91,43	80,13	94,38
12	Nilai sakis Dinas PU-PR	60	61	62	63	64	65	69,07	115,17

Sumber Data : Hasil Pengolahan Data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2023



Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur terhadap Target Jangka Menengah dapat disimpulkan **berhasil** terhitung dari rata-rata 12 capaian indikator kinerja yang ada sebesar **87,35%** dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja jangka menengah Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **55,89%** dari target Jangka menengah sebesar **53,38%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **104,70%**.
2. Capaian kinerja jangka menengah Persentase penduduk berakses air minum tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **60,67%** dari target Jangka menengah sebesar **59,46%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **102,04%**.
3. Capaian kinerja jangka menengah Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **98,06%** dari target Jangka menengah sebesar **97,39%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **100,68%**.
4. Capaian kinerja jangka menengah Tidak terjadi genangan >2 kali setahun tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **79,28%** dari target Jangka menengah sebesar **79,28%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **100,00%**.
5. Capaian kinerja jangka menengah Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **0,1774** dari target Jangka menengah sebesar **0,1420**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **124,91%**.
6. Capaian kinerja jangka menengah Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **10,42%** dari target Jangka menengah sebesar **18,75%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **55,56%**.
7. Capaian kinerja jangka menengah Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU) tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **4,39%** dari target Jangka menengah sebesar



29,47%, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **14,89%**.

8. Capaian kinerja jangka menengah Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **0,0028** dari target Jangka menengah sebesar **0,0026**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **105,64%**.
9. Capaian kinerja jangka menengah Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang) sampai tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **70,58%** dari target Jangka menengah sebesar **73,49%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **96,03%**.
10. Capaian kinerja jangka menengah Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **48,11%** dari target Jangka menengah sebesar **41,89%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **114,82%**.
11. Capaian kinerja jangka menengah Ketaatan terhadap RTRW tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **80,13%** dari target Jangka menengah sebesar **84,90%**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **94,38%**.
12. Capaian kinerja jangka menengah Nilai sakiip Dinas PU-PR tahun kedua periode Tahun 2021-2026 sebesar **69,07** dari target Jangka menengah sebesar **61,00**, sehingga persentase capaian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar **113,23%**.

d) Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan Tahun 2022

Pada tahun 2022 terdapat beberapa kendala terkait pelaksanaan program dan Kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran dan indikator utama pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur yang diuraikan sebagai berikut :

1. Capaian kinerja jangka menengah Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh



- tercapainya target Panjang infrastruktur pengamanan sungai dan pantai, serta Panjang jaringan irigasi kondisi baik.
2. Capaian kinerja jangka menengah Persentase penduduk berakses air minum tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** walaupun adanya peningkatan Jumlah penduduk yang jauh melebihi proyeksi dari target yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran juga dapat terselesaikan dengan cukup baik. Namun demikian agar kedepannya tetap lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan.
 3. Capaian kinerja jangka menengah Persentase rumah tangga memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** walaupun adanya peningkatan Jumlah total rumah yang jauh melebihi proyeksi dari target yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja sasaran juga dapat terselesaikan dengan cukup baik. Namun demikian agar kedepannya tetap lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan.
 4. Capaian kinerja jangka menengah Tidak terjadi genangan >2 kali setahun tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target Panjang drainase yang dibangun, serta Panjang drainase yang dipelihara.
 5. Capaian kinerja jangka menengah Rasio bangunan ber-IMB persatuan bangunan tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target Jumlah bangunan yang Ber-IMB.
 6. Capaian kinerja jangka menengah Persentase sarana/prasarana persampahan yang disediakan tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **belum mencapai target** karena Jumlah sarana/prasarana persampahan yang disediakan lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa kegiatan yang masih membutuhkan tambahan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. **Solusi:** Agar kedepannya lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar



dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan berdasarkan anggaran yang disediakan.

7. Capaian kinerja jangka menengah Persentase ruas jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU) tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **belum mencapai target** karena Jumlah ruas jalan yang dilengkapi PJU lebih rendah dari target yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa kegiatan yang masih membutuhkan tambahan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan. **Solusi:** Agar kedepannya lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan berdasarkan anggaran yang disediakan.
8. Capaian kinerja jangka menengah Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah per HPL/HGB tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target Luas RTH publik yang ditata.
9. Capaian kinerja jangka menengah Persentase jalan kondisi mantap (Baik dan sedang) sampai tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **belum mencapai target** karena ruas jalan yang diperjanjikan/ dilaksanakan tahun ini banyak yang tidak termuat dalam SK jalan kabupaten (DD1) serta adanya penyesuaian data kondisi jalan dari pemerintah pusat. **Solusi :** Diharapkan tahun berikutnya ruas jalan yang masuk dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran adalah ruas jalan yang masuk dalam SK jalan kabupaten.
10. Capaian kinerja jangka menengah Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target Jumlah tenaga teknis terlatih bersertifikat kompetensi. Namun demikian agar kedepannya tetap lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan.
11. Capaian kinerja jangka menengah Ketaatan terhadap RTRW tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **belum mencapai target** karena Realisasi RTRW yang tidak sesuai dengan target yang ditetapkan serta Perbup RDTR yang dihasilkan terealisasi sebanyak 1 Dokumen dari target 3 Dokumen. Dokumen RDTR yang dihasilkan terealisasi sebanyak 1 Dokumen dari target 1 Dokumen. Hal ini dikarenakan anggaran yang disiapkan hanya untuk 3 Perbup dan 1 Perbup telah



terbit Perbup RDTR, sedangkan 2 Ranperda masih menunggu persetujuan substansi belum terbit dari Kementerian ATR.

Solusi : Agar kedepannya lebih berhati-hati dalam menentukan proyeksi target agar dapat memenuhi pencapaian sasaran yang telah ditentukan serta lebih proaktif dalam melakukan koordinasi terkait Perbup RDTR dengan pemerintah pusat.

12. Capaian kinerja jangka menengah Nilai sakiip Dinas PU-PR tahun kedua periode Tahun 2021-2026 **dapat mencapai target** karena didukung oleh tercapainya target pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota.

13. Terdapat beberapa kegiatan (pembangunan jembatan, pembangunan jaringan irigasi dan penyediaan sarana dan prasarana bangunan dan lingkungan publik) yang tidak dapat terealisasi sesuai rencana karena pelaksanaannya yang belum selesai pada akhir tahun karena perubahan desain pada saat pelaksanaan, kondisi alam (cuaca), serta beberapa kendala teknis lainnya sehingga tidak dapat dikategorikan realisasi kinerja tahun bersangkutan.

Solusi : Pelaksanaan kegiatan dilanjutkan di tahun berikutnya dan realisasi dari kegiatan tersebut terhitung di tahun berikutnya.

14. Keterlambatan pelaksanaan pekerjaan terutama yang anggaran pendanaan DAK karena baru dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sedangkan pekerjaan yang anggaran pendanaannya dari Bantuan keuangan propinsi yang dianggarkan pada perubahan anggaran 2021 karena keterlambatan pengesahan APBD perubahan.

Solusi : Mempercepat pelaksanaan pekerjaan dengan menambah waktu dan tenaga kerja.

15. Masih terbatasnya data terkait jalan, jembatan, irigasi, sungai/pantai, air bersih, sanitasi, drainase serta tata ruang sebagai bahan dalam penyusunan dokumen perencanaan khususnya dalam dokumen sakiip.

16. Masih kurangnya perhatian terhadap kapasitas SDM untuk mengikuti diklat, mengingat pentingnya pelatihan dan pendidikan bagi staf untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam melaksanakan tupoksinya.

17. Penunjang keberhasilan kinerja karena adanya anggaran bersumber dari APBD dan dana DAK yang dialokasikan pada dinas PU.



e) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

➤ Sumber Daya Aparatur

Jumlah aparat Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2022 sebanyak 87 orang. Berdasarkan data latar belakang pendidikan bahwa jumlah pegawai dengan kualifikasi pendidikan sarjana sebanyak 44 orang atau sekitar 50,57% dari jumlah pegawai. Data tersebut diatas menunjukkan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Luwu Timur dari jumlah pegawai yang ada terdapat 44 orang yang berkualifikasi Sarjana dan sebanyak 43 orang yang bukan sarjana serta terdapat 41 orang tenaga upah jasa sebagai tenaga penunjang administrasi.

Berdasarkan data kepegawaian diatas dapat disimpulkan bahwa menurut pendidikannya sumber daya aparatur cukup memadai akan tetapi bila ditinjau dari jumlah, pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang belum mencukupi kebutuhan terutama pada kebutuhan staf dan petugas teknis lapangan.

➤ Sarana dan Peralatan Kerja Utama

Kondisi inventaris kantor untuk peralatan/perlengkapan kantor yang berjumlah 439 unit terdapat 403 unit atau 91,80% masih baik. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa peralatan yang menunjang operasional kegiatan untuk mencapai target capaian perlu dilakukan pemeliharaan guna mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan kedepan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pernyataan kinerja

Sasaran 1 :

Meningkatnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan. Dalam upaya pencapaian tujuan ini, didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu:

1) PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)

- Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota



- Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran 2 :

Meningkatnya layanan keciptakaryaan : air minum, sanitasi, drainase, Izin Mendirikan Bangunan , bangunan / lingkungan , penerangan jalan umum dan persampahan. Dalam upaya pencapaian sasaran ini, didukung oleh program dan kegiatan yaitu:

- 1) PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM
 - Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten/Kota
- 2) PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL
 - Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota
- 3) PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH
 - Pengelolaan dan pengembangan Sistem Air limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
- 4) PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE
 - Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
- 5) PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN
 - Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota
- 6) PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG
 - Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung
- 7) PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA
 - Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota



Sasaran 3 :

Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur jalan. Dalam upaya pencapaian sasaran ini, didukung oleh program dan kegiatan yaitu:

- 1) PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN
 - Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota

Sasaran 4 :

Meningkatnya kapasitas Sumber Daya Manusia jasa konstruksi. Dalam upaya pencapaian tujuan ini, didukung oleh program dan kegiatan yaitu:

- 1) PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI
 - Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
 - Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
 - Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non kecil dan Kecil)
 - Pengawasan Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi

Sasaran 5 :

Terwujudnya ketaatan terhadap rencana tata ruang wilayah (RTRW). Dalam upaya pencapaian tujuan ini, didukung oleh beberapa program dan kegiatan yaitu :

- 1) PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG
 - Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
 - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah kabupaten/Kota

Sasaran 6 :

Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik. Dalam upaya pencapaian tujuan ini, didukung oleh beberapa program yaitu :

- 1) PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA



- Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah
- Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
- Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- Administrasi Umum Perangkat Daerah
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

2) Realisasi Anggaran

Anggaran yang dialokasikan pada tahun 2022 ini merupakan upaya untuk pencapaian indikator kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 melalui pencapaian sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas keuangan Tahun Anggaran 2022 dapat digambarkan bahwa capaian kinerja anggaran adalah **95,27%** yang dihitung berdasarkan jumlah realisasi anggaran sebesar **Rp 197.168.834.758,75** dibagi dengan jumlah pagu anggaran untuk belanja Langsung setelah perubahan yaitu **Rp 206.947.569.002,-**. Sumber dana dari semua kegiatan adalah DAU dan DAK T.A 2022.

Objek Belanja Langsung dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 berupa pelaksanaan dari 12 program yang ditetapkan dalam penetapan kinerja pada awal tahun dan mengalami perubahan anggaran dalam tahun berjalan sebagaimana yang dipaparkan dalam tabel berikut:



Tabel III.8
Realisasi Anggaran berdasarkan Dokumen Perubahan

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan anggaran berjalan tahun 2022 (tahun n-1) yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD yang dievaluasi (2022)	
		3		4	
		K	Rp	K	Rp
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota (%)	100	12.132.072.939	95,39	11.114.401.571
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat daerah	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran & evaluasi tepat waktu (%)	100	170.486.914	68,18	131.205.429
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah (dokumen)	2,00	41.660.481	2,00	25.616.000
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA- SKPD yang disusun tepat waktu (Dokumen)	2,00	8.357.968	2,00	3.204.900
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA- SKPD yang disusun tepat waktu (Dokumen)	2,00	4.547.450	3,00	4.295.000
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja pelayanan perangkat daerah yang disusun (Dokumen)	16,00	115.921.015	16,00	98.089.529
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik (%)	98,89	8.645.365.800	101,40	8.167.594.337
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang gaji dan tunjangan terbayarkan (Orang)	85,00	8.520.421.475	87,00	8.046.579.163



Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun SKPD yang disusun (Dokumen)	1,00	47.439.075	1,00	46.806.014
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD yang disusun Tepat Waktu (Dokumen)	18,00	77.505.250	18	74.209.160
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar (%)	100	77.359.900	100	61.439.640
Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun (Dokumen)	4,00	77.359.900	4,00	61.439.640
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Rata-rata Capaian kinerja Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (%)	100	158.360.594	161,91	120.368.500
<i>Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian</i>	Jumlah laporan data administrasi kepegawaian yang dimuktahirkan (Laporan)	2,00	43.510.594	2,00	40.648.500
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan (orang)	5,00	13.690.000	4,00	11.145.000
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah ASN yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan (Orang)	14,00	101.160.000	14,00	68.575.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Rata-Rata Capaian Kinerja administrasi umum PD (%)	100	1.194.031.350	132,65	1.094.254.592
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan (jenis)	45,00	3.088.400	23,00	300.000



Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan (Unit)	8,00	409.580.000	8,00	378.712.000
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan (jenis)	29,00	28.909.950	26,00	28.570.000
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang cetakan dan/atau penggandaan yang disediakan (jenis)	7,00	29.775.000	18,00	21.693.800
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan (eksemplar)	72,00	7.920.000	72,00	7.880.000
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah tamu yang difasilitasi (Orang)	560,00	62.250.000	661,00	47.460.000
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diikuti (kali)	100,00	652.508.000	281,00	609.638.792
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD-PD penunjang yang terpenuhi (%)	100	257.568.980	100,00	247.290.000,00
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas yang diadakan (Unit)	5,00	122.900.000	5,00	114.380.000
Pengadaan mebel	Jumlah mebel yang diadakan (unit)	38,00	92.600.000	38,00	92.210.000
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang diadakan (Unit)	8,00	42.068.980	8,00	40.700.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan (Unit)	-	-	-	-
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah (%)	100	420.722.201	154,33	387.908.803



Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang diadministrasikan (surat)	800,00	21.848.849	1.329	21.848.500
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	Jumlah rekening telepon, listrik dan air yang terbayarkan (rekening)	96,00	118.673.352	96,00	98.860.303
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa tenaga pelayanan umum kantor yang dibayarkan (Orang)	19,00	280.200.000	75,00	267.200.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan yang terpelihara dengan baik (%)	100	1.208.177.200	120,67	904.340.270
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau jabatan yang dipelihara (unit)	2,00	176.890.000	2,00	69.881.270
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya (Unit)	2,00	188.000.000	21,00	97.780.000
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Perizinan Alat Besar	Persentase alat besar yang dipelihara (%)	100,00	523.000.000	140,00	472.205.000
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Unit)	73,00	69.287.200	50,00	43.900.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan/atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Unit)	2,00	251.000.000	3,00	220.574.000
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	Persentase infrastruktur pengendali daya rusak air (%)	46,49	29.868.085.940	46,94	28.794.677.247,43
	Rasio jaringan irigasi (Angka)	12,39		12,65	



Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Panjang infrastruktur pengaman sungai dan pantai (Km)	71,99	19.612.406.901	72,69	19.010.263.017
Pembangunan Tanggul Sungai	Panjang tanggul sungai yang dibangun (Km)	0,11	8.305.740.752	0,15	8.280.463.942
Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	Panjang bangunan perkuatan tebing yang dibangun (Km)	1,71	7.700.351.262	2,15	7.426.993.478
Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir	Jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dibangun (unit)	1,00	391.228.480	1,00	386.266.730
Pembangunan Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dibangun (m)	270,00	960.736.407	227,17	896.626.483
Rehabilitasi Tanggul Sungai	Panjang tanggul sungai yang dipelihara (km)	0,08	323.000.000	0,870	298.006.561
Rehabilitasi Bangunan Perkuatan Tebing	Panjang bangunan perkuatan tebing yang dipelihara (km)	0,138	691.350.000	0,136	655.045.538
Rehabilitasi Pintu Air/Bendung pengendali Banjir	Jumlah pintu air/bendung pengendali banjir yang dipelihara (unit)	4,00	168.000.000	2,00	121.388.290
Rehabilitasi Seawall dan Bangunan Pengaman Pantai Lainnya	Panjang seawall dan bangunan pengaman pantai lainnya yang dipelihara (km)	0,012	177.000.000	0,195	167.998.495
Normalisasi/Restorasi Sungai	Panjang sungai/saluran pembuang yang dinormalisasi (Km)	34,00	895.000.000	26,00	777.473.500



Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder Pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Panjang jaringan irigasi kondisi baik (km)	78,19	10.255.679.039	80,25	9.784.414.230
Pembangunan Bendung Irigasi	Jumlah bendung irigasi yang dibangun (unit)	1,00	291.653.452	1,00	258.841.995
Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang saluran jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan (Km)	1,94	7.420.600.166	3,74	7.146.022.002
Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang rehabilitasi jaringan irigasi permukaan yang ditingkatkan (km)	0,15	734.535.996	0,409	725.011.678
Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang jaringan irigasi permukaan yang dipelihara (Km)	0,177	848.957.625	2,210	788.938.366
Operasi dan Pemeliharaan Bendung Irigasi	Jumlah bendung irigasi yang dipelihara (unit)	2,00	775.780.000	7,00	749.988.189
Operasional Unit Pengelola Irigasi	Jumlah laporan pengelolaan irigasi (Laporan)	8,00	148.860.640	8,00	98.972.000
Pengelolaan dan Pengawasan Alokasi Air Irigasi	Jumlah laporan informasi musim tanam (Laporan)	2,00	35.291.160	2,00	16.640.000
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi (%)	59,46	13.904.776.988	60,94	13.614.302.786,32



Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan perpipaan (RT)	37244	13.904.776.988	37.142,00	13.614.302.786,32
Pembangunan SPAM jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Panjang SPAM jaringan perpipaan kawasan perdesaan yang dibangun (Km)	2,85	1.795.663.637	2,85	1.756.325.784
Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Panjang SPAM Jaringan Perpipaan kawasan perdesaan yang ditingkatkan (Km)	0,26	615.250.000	4,13	587.278.853
Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	Jumlah kelompok penyelenggara SPAM yang dibina (kelompok)	35,00	75.957.930	35,00	44.034.500
Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perdesaan	Jumlah kegiatan SPAM jaringan perpipaan kawasan pedesaan yang dipelihara	1,00	718.000.000	7,00	688.275.000
Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses (SR) melalui SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan (SR)	1.500,00	10.699.905.421	1.398,00	10.538.388.649
PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	Persentase infrastruktur persampahan yang dibangun (%)	9,09	813.400.000	-	776.034.700,00
Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah sarana / prasarana persampahan yang disediakan (Unit)	5,00	813.400.000	4,00	776.034.700,00
Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	Jumlah TPS-3R/TPS yang dibangun (Unit)	1,00	43.600.000	1,00	42.090.000
Penyediaan Sarana Persampahan	Jumlah kontainer sampah yang diadakan (Unit)	2,00	769.800.000	2,00	733.944.700
Penyediaan Sarana Persampahan	Jumlah truk sampah yang diadakan (Unit)	1,00		1,00	



Penyediaan Sarana Persampahan	Jumlah motor sampah yang diadakan (Unit)	1,00			1,00
Penyediaan Sarana Persampahan	Jumlah tempat sampah yang terpilah (Unit)	-			-
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Kinerja penyediaan pelayanan SPALD-S Akses Aman (%)	0,345	15.896.185.862	-	14.685.939.219,50
Pengelolaan dan pengembangan Sistem Air limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rumah tangga yang memiliki SPALD-S Akses aman (RT)	8033	15.896.185.862	8.033	14.552.531.933
Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah dokumen air limbah (Dokumen)	1,00	230.000.000	2,00	133.407.287
Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Jumlah sarana dan prasarana air limbah yang dibangun (SR)	1.922,00	14.862.958.362	1.922	14.552.531.933
Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah peserta kegiatan pembinaan teknik pengelolaan air limbah domestik (Orang)	10,00	20.000.000	10,00	-
Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah peserta kegiatan pengembangan SDM dan kelembagaan pengelolaan air limbah domestik (orang)	5,00	102.535.000	5,00	95.745.000
Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja	Jumlah kendaraan pengangkut lumpur tinja (Unit)	1,00	640.000.000	1,00	624.412.000
Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja	Terlaksananya penyedotan lumpur tinja (bulan)	12,00	40.692.500	-	-
PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase saluran drainase dalam kondisi baik (%)	89,51	8.592.248.000	90,24	8.403.684.600



Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Panjang drainase tidak tersumbat pembuangan aliran air (Km)	368,99	8.592.248.000	373,62	8.403.684.600
Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Panjang drainase yang dibangun (Km)	7,44	8.187.048.000	9,087	8.014.094.600
Rehabilitasi Saluran Drainase Lingkungan	Panjang drainase yang dipelihara (Km)	0,30	405.200.000	0,47	389.590.000
PROGRAM PENGEMBANGAN PERMUKIMAN	Persentase panjang jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	22,21	4.435.195.000	22,26	4.138.832.771
Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Panjang jalan yang dilengkapi penerangan jalan umum (PJU) (Km)	1,55	4.435.195.000	4	4.138.832.771
<i>Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten / Kota</i>	Jumlah penerangan jalan umum (PJU) yang diadakan (Unit)	53,00	4.435.195.000	70,00	4.138.832.771
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Rasio kepatuhan IMB kabupaten (%)	91,14	39.881.200.914	90,71	35.005.691.975,71
	Persentase bangunan gedung daerah kabupaten yang dibangun (%)	85,71		85,71	
Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	Jumlah bangunan yang Ber-IMB (unit)	5438,00	39.881.200.914	5.493	35.005.691.975,71



Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), Peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan gedung, serta Implementasi SIMBG	Jumlah rekomendasi IMB yang diberikan oleh Pemda (Rekomendasi)	25,00	129.642.620	80,00	88.435.000
Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota	Jumlah regulasi bangunan gedung Kabupaten yang disusun (dokumen)	1,00	131.500.000	1,00	123.667.779
Bantuan Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah bangunan gedung yang dibangun (Unit)	6,00	38.656.058.294	6,00	33.879.088.271
Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah bangunan gedung negara milik pemerintah kabupaten yang dipelihara (Unit)	1,00	964.000.000	1,00	914.500.925
PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Persentase Luas RTH publik yang ditata (%)	0,28	901.039.163	0,28	813.055.160
Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	Luas RTH publik yang ditata (ha)	5,00	901.039.163	5,00	813.055.160
Penataan Bangunan dan Lingkungan	Jumlah bangunan publik yang di bangun (Unit)	1,00	790.039.163	1,00	766.568.160
	Jumlah RTH publik yang ditata (Unit)	1,00		2,00	
Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	Jumlah bangunan publik yang dipelihara (Unit)	0,00	111.000.000	-	46.487.000
	Jumlah RTH publik yang dipelihara (Unit)	1,00		1,00	
PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase jalan kabupaten kondisi baik (%)	34,55	78.564.590.237	34,67	77.402.311.050,96
Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Panjang jalan kondisi baik (km)	652,59	78.564.590.237	654,92	77.402.311.051



	Jumlah jembatan kondisi baik (unit)	341,00		340,00	
Survey Kondisi Jalan/Jembatan	Dokumen database jalan/jembatan yang diupdate (Dokumen)	4,00	423.659.080	4,00	407.000.000
Pembangunan Jalan	Panjang jalan yang ditingkatkan menjadi jalan aspal (km)	9,00		8,94	
Pembangunan Jalan	Panjang jalan yang ditingkatkan menjadi jalan beton (km)	6,50	63.749.940.286	5,78	63.137.519.079
Pembangunan Jalan	Panjang jalan yang ditingkatkan menjadi jalan kerikil (km)	13,00		32,07	
Pelebaran Jalan Menuju Standar	Panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan aspal (km)	0,00		-	
Pelebaran Jalan Menuju Standar	Panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan beton (km)	1,60	5.080.281.944	1,10	5.071.023.243
Pelebaran Jalan Menuju Standar	Panjang jalan yang dilebarkan menjadi jalan kerikil (km)	0,00		-	
Rehabilitasi Jalan	Panjang jalan yang dipelihara (km)	1,50	1.642.000.000	2,50	1.573.139.793
Pembangunan Jembatan	Jumlah jembatan yang dibangun (Unit)	9,00	6.706.075.036	8,00	6.293.480.745
Pelebaran Jembatan	Jumlah jembatan yang dilebarkan (unit)	2,00	613.133.891	2,00	583.530.891
Rehabilitasi Jembatan	Jumlah jembatan yang dipelihara (unit)	4,00	349.500.000	4,00	336.617.300
PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	Rasio tenaga teknis yang memiliki sertifikat kompetensi (%)	41,89	497.394.636	48,11	398.837.638



	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan kerja (%)	100		100	
Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah tenaga teknis yang terlatih bersertifikat (orang)	432	252.909.255	457	176.581.138
Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah tenaga terampil konstruksi yang dilatih (orang)	100,00	172.078.755	50	101.825.638
Fasilitasi Sertifikat Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah tenaga terampil konstruksi yang dilatih / difasilitasi (orang)	50,00	80.830.500	92	74.755.500
Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SIPJAKI cakupan kabupaten yang terupdate	100	51.548.778	28,57	45.814.400
Pengelolaan Operasional Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah layanan SIPJAKI yang update (Layanan)	7,00	51.548.778	7,00	45.814.400
Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non kecil dan Kecil)	Persentase rekomendasi SIUJK sesuai SOP (%)	100	48.626.800	100	48.350.800
Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi	Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi peraturan jasa konstruksi (Orang)	150,00	48.626.800	150	48.350.800
Pengawasan Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Jumlah SDM yang terlatih bersertifikat (orang)	50	144.309.803	50	128.091.300
Bimbingan Teknis Tentang Terbit Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Jumlah penyedia dan pengguna jasa yang mengikuti bimtek (Orang)	50,00	100.208.000	50	97.738.000
Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Jumlah kegiatan jasa konstruksi yang dimonitoring (Paket)	200,00	44.101.803	179,00	30.353.300
	Jumlah dokumen rencana kerja anggaran yang disusun (Dokumen)	2,00			



PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Persentase kesesuaian penataan ruang (%)	42,72	1.461.379.323	39,94	1.300.909.039
Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	Persentase penetapan rencana tata daerah/rencana rinci tata ruang (%)	100	1.158.058.550	50,00	1.059.637.239
Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	Perbup RDTR yang dihasilkan (Dokumen)	3,00	466.748.550	1,00	387.493.439
Penetapan Kebijakan dalam rangka Pelaksanaan Penataan Ruang	Dokumen RDTR yang dihasilkan (Dokumen)	1,00	691.310.000	1,00	672.143.800
Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan (persen)	100	9.958.160	-	-
Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang	Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi (Orang)	50,00	9.958.160	-	-
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Persentase informasi tentang penataan ruang (persen)	100	40.000.000	100	39.870.000
Sistem Informasi Penataan Ruang	Jumlah Papan Hibauan/Papan Informasi Penataan Ruang (unit)	2,00	40.000.000	2,00	39.870.000
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah kabupaten/Kota	Persentase penertiban dan penegakan hukum bidang tata ruang (Persen)	100,00	253.362.613	100,00	201.401.800
Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	Jumlah laporan pengawasan penataan ruang yang dihasilkan (Laporan)	4,00	43.822.703	4,00	20.910.000



Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	Jumlah keterangan kesesuaian ruang yang diterbitkan (Surat)	25,00	209.539.910	99,00	180.491.800
---------------------------------------	---	-------	-------------	-------	-------------



BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 merupakan evaluasi terhadap perwujudan pertanggung jawaban tahunan atas Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021-2026. Sejalan dengan itu, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang telah berakuntabilitas sebagaimana diamanahkan Instruksi Presiden No 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini telah berusaha disusun sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (PERMENPAN) 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras seluruh staf Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan masyarakat sejahtera dan pemerintah yang adil, jujur, profesional dan bertanggung jawab.

Dengan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini kami buat dengan komitmen Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Luwu Timur dapat lebih meningkatkan Kinerja dan program-program yang dilaksanakan lebih terarah yang tentunya setelah mendapat koreksi dan saran yang terus menerus dari lembaga dan instansi yang berwenang, terima kasih.

Malili, Februari 2023

Kepala Dinas




SYAHMUDDIN, ST., MT.
NIP. 19760923 200312 1 005

LAMPIRAN